FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fernandes & Henryanto Wijaya
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: fernandes.jo1997@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence on the effect of firm size, profitability, and leverage of companies on firm value in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Research samples are 67 companies out of 143 companies data using purposive sampling method. Results of this research obtained the firm size have no effect to firm value, profitability have positive effect to firm value, and leverage have no effect to firm value.*

Keywords: *firm size, profitability leverage, and firm value*

Abstrak: Pelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel penelitian sebesar 67 perusahaan dari 143 data perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan nilai perusahaan.

Latar Belakang

Investor memandang bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang menggambarkan suatu perusahaan (Hirdinis, 2019). Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham yang dapat digunakan untuk menunjukan kinerja perusahaan. Salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan seorang investor untuk memulai berinvestasi pada sebuah perusahaan adalah dengan menganalisis nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai sebuah perusahaan maka akan menjadi nilai tambah bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan. Sehingga membuat nilai saham perusahaan meningkat dan menaikan nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan seorang investor untuk melakukan investasi dapat dilakukan dengan membandingkan harga saham dengan nilai saham. Apabila harga saham memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai saham yang berlaku pada saat investasi maka, keputusan yang sebaiknya dilakukan oleh para investor adalah segera untuk melakukan investasi pada perusahaan. Sebaliknya, apabila harga saham memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai saham yang berlaku pada saat investasi maka, keputusan yang sebaiknya dilakukan oleh para investor adalah tidak untuk melakukan investasi pada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga

saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menunjukan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono , 2009).

Profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam analisis ini tingkat profitabilitas dapat diukur dengan proksi *retutn on equity* (ROE). *Retutn on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukan kempampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas investor. Tingkat nilai *Return on equity* (ROE) yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilakn keuntungan, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan memiliki kelangusngan hidup yang aman.

Pada umumnya, perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah dalam mendapatkan sumber dana dari para kreditur. Semakin besar ukuran perusahaan maka, semakin cepat perputaran aktiva dan semakin efektif dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva yang dimiliki. Sehingga penjualan yang dilakukan juga semakin tinggi maka pendapatan yang diperoleh meningkat. Hal ini menandakan kinerja perusahaan yang baik ,sehingga menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaanya, baik yang jangka panjang maupun jangka pendek. Apabila perusahaan menggunakan hutang sebagai metode pembayaran pajak penghasilan maka, pelunasan bunga atas pinjaman dapat mengurangi biaya yang semestinya dialokasikan untuk pembayaran pajak, dengan adanya kegiatan ini maka dapat meningkatkan nilai pendapatan setelah pajak sehingga laba perusahaan meningkat. Sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan juga akan meningkat. Dari data di atas maka peneliti akan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi PBV pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yaitu, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas.

Kajian Teori

*Signalling theory (*Teori Sinyal*)* menurut *Godfrey (2010: 375)* menjelaskan bahwa teori sinyal merupakan suatu tindakan dimana manajer perusahaan memberikan informasi tentang pandangan mereka terkait perusahaan akan ekspetasi dan harapan prospek perusahaan di masa mendatang melalui akun kepada investor. Apabila manajer perusahaan mengekspetasi akan terjadi peningkatan pertumbuhan dengan perusahaan maka, manajer perusahaan akan memberikan sinyal tersebut kepada investor melalui akun tersebut. Apabila manajer perusahaan mengekspetasiakan terjadi penurunan dari prospek perusahaan maka, perusahaan akan cenderung untuk menjual sahamnya. Laporan keuangan melalui siklus akutansi dapat memberikan sinyal mengenai keadaan perusahaan. Apabila investor mempercayai sinyal peningkatan pertumbuhan terhadap perusahaan di masa depan, maka harga saham meningkat dan pemegang saham akan diuntungkan. Agar sinyal yang diberikan dapat dipercaya, sinyal harus tidak dengan mudah ditiru oleh perusahaan lain.

Agency Theory. *Agency Theory* menurut *Jensen dan Meckling (1976)* dalam buku *Godfrey et al. (2010: 362)* adalah *"an agency relationship as arising where there is a contract under which one party (the principal) engages another party (the agent) to perform some service on the principal's behalf. Under the contract, the principal delegates some decision-making authority to the agent."* Manajemen selaku pengelola perusahaan memiliki lebih banyak pengetahuan mengenai perusahaan, lebih mengetahui informasi internal, dan

mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan dating dibandingkan dengan pemegang saham. Oleh karena itu, manajer wajib memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi. Kenyataannya pihak manajer (agen) dalam menjalankan kewajibannya memiliki tujuan lain yaitu mementingkan kepentingan mereka sendiri dan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada akhirnya hal ini menimbulkan konflik keagenan, yaitu konflik kepentingan antara manajemen (agen) dengan pemilik atau pemegang saham (prinsipal).

Nilai perusahaan menurut Brigham dan Houston (2014: 150) adalah nilai yang diberikan oleh manajemen pasar finansial dan organisasi perusahaan sebagai perusahaan yang terus berkembang. Nilai ini ditentukan oleh persepsi pasar yang dilihat dari kinerja perusahaan yang diwakili oleh harga saham pasar yang beredar. Nilai perusahaan melalui rasio price to book value (PBV) yang diukur dengan harga saham merupakan instrument mengukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya. Meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham adalah tujuan yang harus dicapai perusahaan karena jika harga saham meningkat, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut Hirdinis (2019; 178) ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan sebagainya, yang menunjukan seberapa besar perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar dapat menyebabkan pasar untuk membayar lebih karena mereka percaya akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar cenderung memiliki arus kas yang sudah aman dan dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan lebih dipercaya untuk melakukan pembelian dalam jumlah besar dan mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan total aktiva yang kecil.

Leverage dalambuku Horne dan Wachowicz (2008: 140), menyatakan,
"*that capital structure is a mix or the proportion of company's permanent long-term financing company as indicated by debt, preferred stock equity, and common stock*". Perusahaan yang memiliki keuntungan besar cenderung akan melakukan peminjaman modal lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang keuntunganya kecil, karena perusahaan yang memiliki keuntungan besar dapat menggunakan laba ditahan dibandingkan menggunakan leverage. Sehingga pengguanan leverage akan berkurang.

Profitabilitas menurut Gibson (2013: 323) merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas dapa tmewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkatkan tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor. Laba sangatlah penting, tanpa laba sebuah perusahaan tidak dapat menarik perhatian para calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, maka perusahaan harus memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. Profitabilitas dapat berguna untuk memberikan informasi kepada investor mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

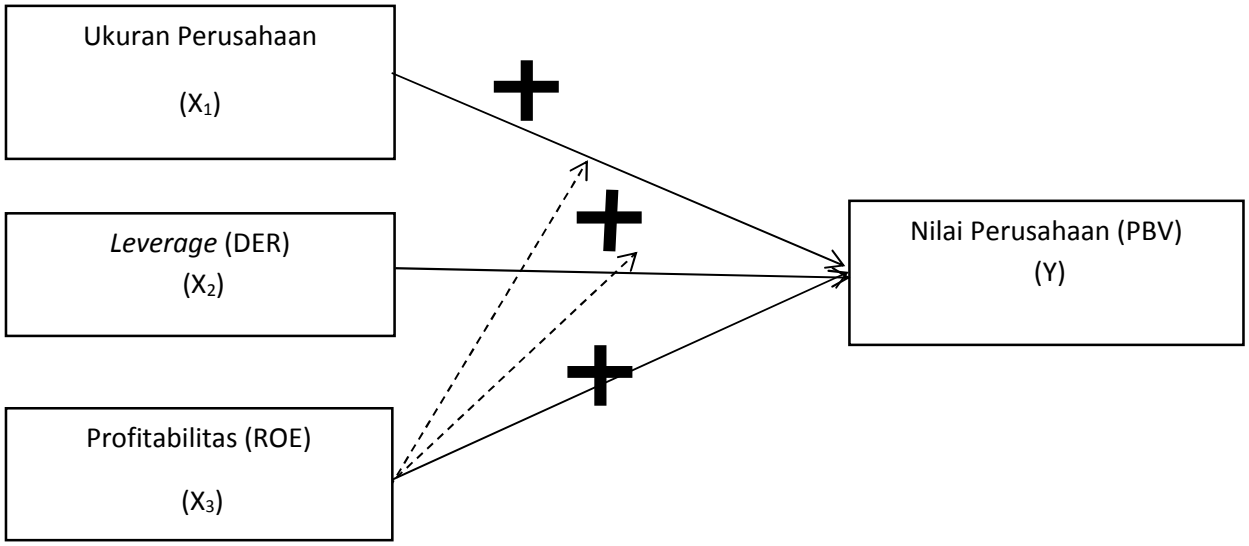

Gambar 1.
KerangkaPemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_2: Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_3: Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_4: Leverage perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_5: Ukuran perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel dapat dijelaskan sebagai berikut1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. 2) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan delisting sebelum tahun 2015. 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2017.4) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba selama dalam periode 2015-2017.5) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2015-2017.Teknik pengumpulan data adalahobservasi,dimana data diperolehdaridata yang digunakan berasal

dari laporan keuangan dan tahunan, serta ringkasan performa perusahaan tercatat yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Objek penelitian ini adalah variabel yang digunakan yang terdiri dari satu variabel dependen, tiga variabel independen dan satu variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Variabelmoderasi yang digunakan adalah profitabilitas.

Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rumus PBV adalah sebagai berikut (Prasetia, 2014):

$$\text{PBV} = \frac{Market\ price\ per\ share}{Book\ value\ per\ share}$$

Ukuran perusahaan adalah alat yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari *total asset* yang dimiliki perusahaan kemudian menggunakan *logarithm natural of total asset* untuk mengukur ukuran perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Prasetia, 2014):

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

Profitabilitas adalah hasil dari segala sesuatu yang sudah dijalankan oleh manajemen perusahaan untuk melihat apakah perusahaan sudah efektif dalam menjalankan aktivitas operasi dan mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Rumus ROE adalah sebagai berikut (Rasyid, 2015):

$$\text{ROE} = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Leverage perusahaan adalah rasio untuk mengukur sejauh mana pendanaan perusahaan berasal dari hutang jika dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. *Leverage* perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rumus DER adalah sebagai berikut (Prasetia, 2015):

$$\text{DER} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, *chow test*, uji hausman, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis untuk menganalisis data. Kemudian untuk pengujian hipotesis, uji yang dilakukan adalah uji-F, uji-R2, dan uji-t.

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar devisiasi dari setiap variabel yang digunakan. Nilai

minimum dari nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,000000 dan nilai maksimum sebesar 82,44000. Nilai rata-rata (mean) sebesar 3,611194 dan standar deviasi sebesar 8,789009. Variabel ukuran perusahaan (firm size) memiliki nilai minimum sebesar 25,61948, nilai maksimum sebesar 33,32018, nilai rata-rata (mean) sebesar 28,50058 dan standar deviasi sebesar 1,556777. Variabel leverage (DER) perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,076125, nilai maksimum sebesar 4,546886, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,823559 dan standar deviasi sebesar 0,713347. Variabel profitabilitas (ROE) perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,000544, nilai maksimum sebesar 1,358487, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,50072 dan standar deviasi sebesar 0,200242.

Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section*. Penelitian memilih hasil uji model terbaik yang dilakukan dengan beberapa pengujian untuk menentukan penggunaan model yang sesuai dengan membandingkan data *pooled least square*, *fix effect model*, dan *random effect model*. *Chow test* bertujuan untuk menentukan pendekatan mana yang terbaik antara model *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pada *chow test* diperoleh hasil yang menunjukkan *p-value* pada *cross-section* F yaitu 0.0000 < α = 0.05. Artinya H0 ditolak, sehingga model *fixed effect* lebih tepat untuk mengestimasi data panel ini. Uji hausman dilakukan untuk menentukan pilihan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil uji hausman adalah *p-value* pada *cross-section random* sebesar 0.0000 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi penelitian yaitu α = 0.05 (0.0000 < 0.05) yang berarti penelitian ini lebih baik menggunakan *fixed effect* dalam regresi data panel.

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan menguji analisis regresi berganda, uji-F, uji *adjusted* R^2, dan uji-t. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *fixed effect* untuk menguji hipotesisnya dan mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengujian analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

PBV = -40,87170 + 1,473607 FIRM_SIZE + 1,005819 DER + 11,03388 ROE + ε

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka koefisien konstanta yang didapatkan sebesar -40,87170. Hal ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Asset, leverage yang diukur dengan Debt to Equity ratio (DER), dan profitabilitas yang diukur dengan Retutn on Equity (ROE) sama dengan nol atau konstan, maka nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) -40,87170 satuan. Variabel independen ukuran perusahaan menunjukan nilai koefisien β1 sebesar 1,473607 yang menunjukan arah positif antara variabel independen ukuran perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Jika leverage (DER) dan profitabilitas (ROE) sama dengan nol atau konstan, maka setiap kenaikan ukuran perusahaans ebesar satu satuan akan menaikan PBV sebesar 1,473607. Variabel independen leverage menunjukan nilai koefisien β2 sebesar 1,005819 yang menunjukan arah positif antara variabel independen leverage terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROE) sama dengan nol

atau konstan, maka setiap kenaikan leverage sebesar satu satuan akan menaikan PBV sebesar 1,005819. Variabel independen profitabilitas menunjukan nilai koefisien β3 sebesar 11,03388 yang menunjukan arah positif antara variabel independen profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan dan leverage (DER) sama dengan nol atau konstan, maka setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan akan menaikan PBV sebesar 11,03388.

Nilai signifikasi uji-F sebesar 0,000000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikasi yaitu signifikasi α (α = 0,05). Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan 95%.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.898507 atau 89,85%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, leverage (DER), dan profitabilitas (ROE) dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 89,85%. Sedangkan sisanya 10,15% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil uji analisis regresi berganda 1 digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berikut ini tabel mengenai analisis regresi berganda:

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.87170	33.94112	-1.204194	0.2307
FIRM_SIZE	1.473607	1.186993	1.241462	0.2167
DER	1.005819	0.984876	1.021264	0.3090
ROE	11.03388	3.729618	2.958447	0.0037

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai*t-statistic* sebesar 1.241462 dengan nilai signifikansi 0.2167. H_0 diterima karena variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai *t-statistic* untuk variabel *leverage* (DER) sebesar 1.021264 dengan nilai signifikansi 0.3090. Koefisien yang dimiliki variabel *leverage* (DER) berarah positif dan nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima yang artinya *leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2.958447 dengan nilai signifikansi 0.0037. H_0 ditolak karena variabel profitabilitas (ROE) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, variabel profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji analisis regresi berganda 2 digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* dengan moderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini tabel mengenai analisis regresi berganda 2:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.75991	34.77953	-0.338127	0.7358
FIRM_SIZE	0.530817	1.217961	0.435824	0.6637
DER	-1.200594	1.011594	-1.186835	0.2375
ROE	-29.28900	109.0384	-0.268612	0.7887
FIRM_SIZE*ROE	0.662839	3.848318	0.172241	0.8635
DER*ROE	17.30594	3.647236	4.744947	0.0000

Nilai t-statistic variabel independen ukuran perusahaan dengan moderasi profitabilitas sebesar 0,172241 dengan nilai signifikasi sebesar 0,8635 dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05 (sig < 0,05). Maka dapat disimpulkan, variabel independen ukuran perusahaan dengan moderasi profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Ha ditolak dan Ho diterima.Nilai t-statistic variabel independen leverage (DER) dengan moderasi profitabilitas sebesar 4,744947 dengan nilai signifikasi sebesar 0,0000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05). Maka dapat disimpulkan, variabel independen leverage (DER) dengan moderasi profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Diskusi

Hasil pengujian statistic dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistic dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistic dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dengan moderasi profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* dengan moderasi profitablitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan moderasi profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan *leverage* dengan moderasi profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: 1) periode penelitian yang digunakan hanya tahun 2015-2017, 2) penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu rentang waktu diperpanjang dan menambah jumlah variabel independen yang mungkin mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan. Bagi perusahaan disarankan untuk mengamati kinerja perusahaan melalui ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat *leverage*sehinggabiladiperlukandapatsegeramelakukantindakanantisipasi dan perbaikan dalam menjaga nilai perusahaan. Sedangkan bagi investor untuk lebih berhati-hati dalam

mengambil keputusan investasi melalui informasi tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Daftar Rujukan/Pustaka

Aritonang R., L. R. (2009). Riset Pemasaran. Teori dan Praktik. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Brigham, F. E. & Houston, F. J. (2014). Essentials of financial management, 3rd edition. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.

Damouri, D. Khanagha, J.B., & Kaffash, M. (2013). The relationship between changes in the financial leverage and the values of the tehran listed firms. Journal of Financial Management, 3(3), 198-210.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, H. C. (2013). Financial statement analysis, 13th edition. Norwalk: South-Western.

Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). Accounting theory, 7th edition. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Harmono. (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (PendekatanTeori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayah, Nurul. (2014). The effect of company characteristic toward firm value in the property and real estate company in Indonesia stock exchange. International Journal of Business, Economics and Law, 5(1), 1-8.

Kusiyah dan Arief. (2017). The Determinants of Firm Value on Commercial Banks in Indonesia. Journal of Engineering and Applied Sciences. 12(2), 408-416.

Mahdaleta, E., Iskandar, M., & Gusnardi, M. N. (2016). Effects of capital structure and profitability on corporate value with company size as the moderating variable of manufacturing companies listed on Indonesia stock exchange. Academic Journal of Economic Studies, 2(3), 30-43.

M, Hirdinis. (2019). Capital Structure and firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. International Journal of Economics and Business Administration, 7(1), 174-191.

Prasetia, T. E., Tommy, P., Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Jurnal EMBA, (2)2, 879-889.

Pratama, I. G. B. A., Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. E-Jurnal Umud, 5(2), 1338-1367.

Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability, and company's growth towards firm value. International Journal of Business and Management Invention, 4(4),25-31.

Rudangga, I. G. N. G., Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. E-Jurnal Manajemem Umud, 5(7), 4394-4422

Sambora, M. N., Siti, R. H., & Sri, M. R. (2014). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1), 1-10.

Scott, W. R., (2015). Financial accounting theory, 7th edition. United States : Pearson Canada Inc.

Stiyarini& Bambang HadiSantoso. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 5(2), 1-21.

Suwardika, I. Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. E-Jurnal Manajemen Umud, 6(3), 1248-1277.

Utomo, N. A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan. (5)1,82-94

Wahyuningsih, P., Widowati, M. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan dengan Corporate social responsibility sebagai variabel moderating. Jurnal STIE SEMARANG, (8)3, 83-102.